

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan menjadi isu yang krusial karena memberi dampak global. Perubahan iklim merupakan salah satu dampak negatif dari kerusakan lingkungan yang tengah kita hadapi. Fenomena ini sangat berkaitan dengan efek rumah kaca dan pemanasan global. Akibatnya menimbulkan dampak negatif pada berbagai aspek kehidupan dan lingkungan, seperti peningkatan suhu global, perubahan pola cuaca, kenaikan permukaan laut, kerusakan ekosistem, serta permasalahan pada sektor ekonomi, kesehatan dan pertanian.

Berbagai perilaku manusia turut serta menyebabkan terjadinya perubahan iklim sehingga banyak menimbulkan bencana kerusakan. Beberapa contoh perilaku manusia yang dapat menyebabkan perubahan iklim, diantaranya penggunaan bahan bakar fosil dan kendaraan bermotor yang menyebabkan emisi gas rumah kaca yang meningkatkan suhu bumi menyebabkan mencairnya es di kutub sehingga permukaan air laut juga meningkat, penebangan hutan yang dapat menyebabkan terjadinya tanah longsor, dan perilaku konsumtif yang menyebabkan meningkatnya jumlah sampah.

Kota Jakarta dengan populasi penduduk yang tiap tahunnya kian meningkat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta menunjukkan bahwa kota Jakarta pada tahun 2022 memiliki jumlah penduduk mencapai lebih dari 10,67 juta jiwa. Padatnya penduduk di Jakarta mengakibatkan peningkatan pada

jumlah sampah, tingkat polusi, dan berkurangnya lahan hijau yang memberi dampak buruk pada lingkungan.

Salah satu contoh permasalahannya yaitu mengenai sampah. Menurut data BPS, volume sampah yang terangkut perhari di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2022 mencapai 7.543,42 ton. Volume sampah tersebut berdasarkan jenisnya yaitu 3.761,90 ton sampah organik, 3.749,84 ton sampah anorganik, dan 31,68 ton sampah bahan beracun dan berbahaya. Peningkatan jumlah sampah juga diiringi oleh kebiasaan membuang sampah sembarangan. Kebiasaan tersebut merupakan contoh perilaku tidak disiplin dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pada dasarnya hubungan manusia dengan lingkungan saling mempengaruhi dan memiliki indikasi penting bagi pembangunan berkelanjutan. Lingkungan dijadikan sebagai tempat dimana manusia dapat tumbuh dan berkembang dengan tetap dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kualitas lingkungan hidup bagi generasi mendatang, manusia harus menjaga keseimbangan dengan lingkungan hidup. Salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup adalah perilaku bertanggung jawab dan komitmen. Seperti dalam UU No. 32 Tahun 2009 pasal 65 ayat 4 disebutkan bahwa: “setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan.” Kewajiban ini harus dihormati karena setiap manusia pasti selalu melakukan interaksi dengan lingkungannya dan mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi dan mempengaruhi satu sama lain.

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki banyak fungsi, salah satunya membentuk dan mengembangkan sikap, karakter, serta perilaku siswanya agar tertanam nilai-nilai moral dan etika yang baik. Seseorang yang memiliki nilai-nilai moral dan etika yang baik, nantinya akan bersikap dan berperilaku baik pula terhadap lingkungannya.

SMPN 47 Jakarta termasuk salah satu Sekolah Adiwiyata. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 mengenai Penghargaan Adiwiyata pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa: “Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.” SMPN 47 Jakarta memiliki cita-cita untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan. Selaras dengan itu salah satu dari tujuan pendidikan SMPN 47 Jakarta yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang agamis, harmonis, hijau, indah, nyaman, asri, ramah lingkungan, dan ramah anak. Namun berdasarkan observasi peneliti di SMPN 47 Jakarta masih terdapat siswa yang acuh terhadap lingkungan, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran untuk memberikan edukasi mengenai kesadaran masyarakat akan pentingnya peduli kepada lingkungan sekitar, terlebih bagi para siswa (Syam et al., 2022). Sehingga diharapkan dapat menjadi wadah edukasi guna menguatkan perilaku peduli lingkungan pada siswa. Manajemen strategi sekolah perlu dilakukan dengan tujuan untuk memastikan sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang

efisien dan efektif. Manajemen strategi yang disusun dan mengeluarkan program-program sekolah dapat memberi contoh dan menjadi model dalam menguatkan kepedulian lingkungan bagi siswa. Siswa dapat menginternalisasi prinsip-prinsip yang diajarkan oleh sekolah melalui pengamatan dan peniruan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti menjadikan masalah tersebut bahan skripsi dengan judul **“Manajemen Strategi Sekolah dalam Menguatkan Perilaku Peduli Lingkungan (Studi Kualitatif di SMPN 47 Jakarta)”**. Batasan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi yang dilakukan SMPN 47 Jakarta untuk menguatkan perilaku peduli lingkungan.

B. Permasalahan Penelitian

Setelah pemaparan di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan utama yaitu mengenai kurangnya kesadaran peduli lingkungan di SMP Negeri 47 Jakarta.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Agar pembahasan penelitian tidak terlalu luas, maka batasan yang diberikan sebagai fokus dan subfokus penelitian adalah sebagai berikut:

Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dikaji yaitu tentang cara menguatkan perilaku peduli lingkungan pada siswa melalui manajemen strategi sekolah yang diterapkan.

Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian yang dikaji yaitu tentang manajemen strategi sekolah dalam menguatkan perilaku peduli lingkungan di SMP Negeri 47 Jakarta.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembahasan fokus dan subfokus, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen strategi sekolah di SMPN 47 Jakarta?
2. Apakah manajemen strategi sekolah dapat menguatkan perilaku peduli lingkungan siswa?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai sumber referensi dalam menjalankan manajemen strategi sekolah dalam menguatkan perilaku peduli lingkungan siswanya.

2. Manfaat Praktis

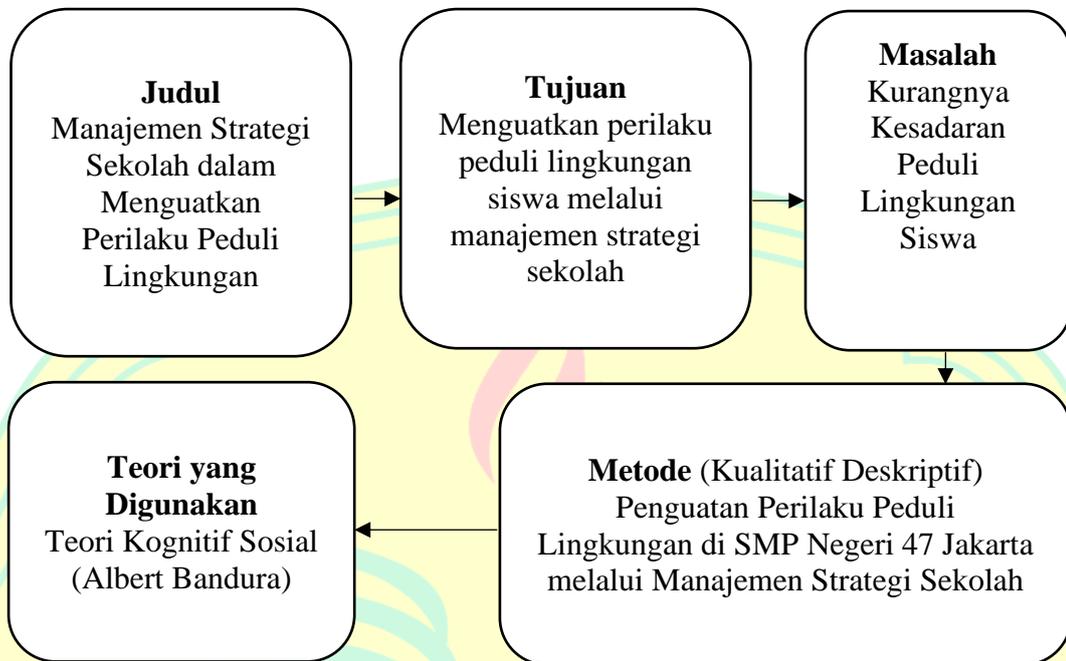
Bagi Sekolah

Memberi gambaran pada sekolah dalam upaya penanaman perilaku peduli lingkungan siswa melalui manajemen strategi sekolah.

Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana manajemen strategi sekolah dapat menguatkan kesadaran lingkungan pada siswa.

F. Kerangka Konseptual



Bagan 1.1 Kerangka Konseptual